

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berisi pendekatan penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik dalam menganalisis serta menjabarkan data yang telah diperolehnya.

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Untuk memperoleh gambaran yang nyata terkait penelitian ini maka pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis informasi mengenai suatu fenomena atau situasi sosial dalam ruang lingkup tertentu yang hasil analisisnya berupa pemaparan dan gambaran yang akan dituangkan dalam uraian naratif. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017, hlm 4) yang menjelaskan bahwa “Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019, hlm. 17) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kehadiran peneliti tidak memberikan pengaruh pada dinamika obyek tersebut. Pada penelitian kualitatif seorang peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Senada dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2017, hlm. 9) bahwa dalam penelitian kualitatif alat pengumpul data paling utama ialah peneliti sendiri karena ia mampu melakukan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu juga ia mampu merencanakan, melaksanakan, dan menafsirkan hasil penelitiannya. Dengan demikian dalam penelitian ini maka peneliti menjadi instrumen utama yang akan mengumpulkan informasi secara mendalam dan akurat yang didukung dengan teknik pengumpulan data.

Krismayanti, 2021

*IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MTS AR-ROHMAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menemukan sebuah topik yang terjadi di MTs Ar-Rohmah Bandung, khususnya pada kegiatan pembelajaran IPS yang dilaksanakan ditengah pandemi saat ini. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan hal yang dapat dijadikan fokus penelitian yaitu implementasi *e-learning* pada mata pelajaran IPS melalui *WhatsApp*. Pelaksanaan *e-learning* tersebut menjadi menarik untuk diteliti karena pada masa pandemi proses pembelajaran memiliki berbagai keterbatasan sehingga guru perlu menciptakan pembelajaran yang dapat membangun kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu *whatsapp* digunakan untuk menunjang pelaksanaan *e-learning* pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Ar-Rohmah Bandung. Dengan demikian alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah agar dapat memperoleh informasi lebih mendalam terkait pelaksanaan *e-learning* dalam membangun kemandirian belajar siswa dengan menggali makna dari setiap fakta yang ditemukan.

Adapun peneliti menggunakan metode deskriptif pada penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi yang menjadi objek kajian peneliti berdasarkan kenyataan dan keadaan yang nampak di lapangan. Pemilihan metode ini juga di dukung oleh pendapat dari Sukardi (2003, hlm. 14) yang mengemukakan bahwa penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan proses penelitian pada suatu objek dengan jelas dan sistematis. Dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang akan dituangkan dalam sebuah laporan berbentuk naratif secara sistematis.

Dengan demikian tujuan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini ialah untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan ataupun peristiwa terkait bagaimana implementasi *e-learning* pada mata pelajaran IPS melalui *WhatsApp* dalam membangun kemandirian belajar secara sistematis, mendalam, dan apa adanya. Oleh karena itu peneliti menganggap metode ini sebagai cara yang tepat dalam menggambarkan fokus permasalahan penelitian.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan termasuk salah satu sumber data yang dimintai keterangan dan informasinya berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu partisipan yang

Krismayanti, 2021

**IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MTS AR-ROHMAH BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlibat harus sesuai dengan kebutuhan data agar peneliti dapat memperoleh data yang tepat. Maka dari itu peneliti memilih partisipan dengan menggunakan teknik *purposive* ini karena pihak-pihak yang terpilih dipandang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga akan mempermudah peneliti dalam menggambarkan situasi dan kondisi penelitian. Adapun partisipan yang terlibat adalah sebagai berikut:

- a. Guru IPS kelas VII yang bernama ibu Ineu Gusniyartini, S.Sos. Sebagai partisipan yang akan memberikan informasi terkait implementasi *e-learning* pada mata pelajaran IPS melalui *WhatsApp* dalam membangun kemandirian belajar siswa.
- b. Siswa kelas VII-A dan VII-B, dari kedua kelas tersebut masing-masing berjumlah 3 orang.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan hal yang penting dalam melaksanakan penelitian karena bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi terkait objek penelitian yang bersumber pada subjek penelitian untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini dilakukan di MTs Ar-Rohmah Bandung yang terletak di Jl. Sukajadi No. 140 Pasteur, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40161. Alasan peneliti memilih MTs Ar-Rohmah Bandung sebagai tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan bahwa di sekolah tersebut dalam melaksanakan *e-learning* pada mata pelajaran IPS menggunakan *whatsapp* sebagai alternatif kegiatan pembelajaran jarak jauh.
- b. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki visi yaitu terampil dalam IPTEK, hal itu terlihat dari fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi elektronik.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga teknik pengumpulan data ini menjadi

Krismayanti, 2021

**IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MTS AR-ROHMAH BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langkah yang paling penting untuk dapat mencapai tujuan dalam penelitian. Hal itu sejalan dengan pendapat menurut (Sugiyono, 2019, hlm. 296) bahwasanya tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Berikut penjabarannya:

### 3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan peneliti dengan cara melakukan tanya jawab dengan partisipan yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, ataupun keterangan. Tanya jawab dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yakni orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara (Satori & Komariah, 2017, hlm. 129). Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan terkait penelitian.

Melalui wawancara peneliti akan memperoleh informasi, fakta atau keterangan melalui pertanyaan yang diajukan. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur dimana wawancara dilakukan secara lebih terbuka dan partisipan diminta memberikan pendapat dan ide-ide terkait permasalahan penelitian. Sugiyono (2019, hlm. 306) menyatakan bahwa pada saat wawancara berlangsung peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan partisipan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data secara lebih mendalam dan terperinci.

**Tabel 3. 1 Daftar pertanyaan untuk guru**

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana anda merancang perencanaan <i>e-learning</i> pada mata pelajaran IPS?
2.	Mengapa anda memilih menggunakan <i>whatsApp</i> dalam pelaksanaan <i>e-learning</i> dibandingkan dengan aplikasi lain?

3.	Bagaimana pendapat dan kesan anda ketika menggunakan <i>whatsApp</i> dalam pelaksanaan <i>e-learning</i> ?
4.	Bagaimana anda melaksanakan langkah-langkah pembelajaran pada mata pelajaran IPS melalui <i>whatsApp</i> yang mencakup Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Akhir?
5.	Fitur <i>whatsApp</i> apa saja yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?
6.	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan <i>e-learning</i> ?
7.	Apa saja kendala yang dialami dalam melaksanakan <i>e-learning</i> melalui <i>whatsApp</i> ?
8.	Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?
9.	Apakah siswa dapat belajar secara mandiri selama pelaksanaan <i>e-learning</i> ?
10.	Bagaimana bentuk percaya diri siswa dalam proses pembelajaran?
11.	Bagaimana bentuk inisiatif siswa dalam proses pembelajaran?
12.	Bagaimana bentuk disiplin siswa dalam proses pembelajaran?
13.	Apakah dengan mengimplementasikan <i>e-learning</i> ini dapat membangun keempat indikator tersebut?
14.	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa?

**Tabel 3. 2 Daftar pertanyaan untuk siswa**

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat dan kesan anda ketika menggunakan <i>whatsApp</i> dalam pelaksanaan <i>e-learning</i> ?
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS melalui <i>whatsApp</i> ?
3.	Fitur <i>whatsApp</i> apa saja yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?
4.	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru selama pelaksanaan <i>e-learning</i> ?

5.	Apa saja kendala yang dialami dalam melaksanakan <i>e-learning</i> melalui <i>whatsApp</i> ?
6.	Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?
7.	Apakah anda mampu belajar mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain?
8.	Apakah anda bisa fokus selama pembelajaran <i>online</i> ?
9.	Apakah anda mengajukan pertanyaan saat pembelajaran <i>online</i> berlangsung?
10.	Apakah anda yakin telah mengerjakan tugas dengan baik?
11.	Apakah sebelum memulai pembelajaran anda terlebih dahulu membaca materi yang akan dipelajari?
12.	Apakah anda mencari sumber belajar selain dari buku teks?
13.	Bagaimana respon anda ketika proses pembelajaran dimulai?
14.	Apakah selama pembelajaran <i>online</i> anda mengerjakan tugas tepat waktu?

### 3.3.2 Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi ini bertujuan untuk mengamati suatu fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut Satori & Komariah (2017, hlm. 105) observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dengan melakukan observasi diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang sesuai atau relevan dengan masalah penelitian.

Maka dari itu alasan peneliti memilih menggunakan observasi non partisipan ialah karena peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2019, hlm. 204). Dimana dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati proses pembelajaran meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi melalui *WhatsApp*. Setelah mendapatkan sejumlah informasi atau keterangan yang valid, peneliti akan mencatat informasi yang dilihat selama pengamatan berlangsung dan juga berdiskusi dengan guru terkait implementasi *e-learning* pada mata pelajaran IPS.

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Satori & Komariah (2017, hlm. 148) teknik dokumentasi ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data dari berbagai dokumen tertulis. Dimana setelah mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu peneliti menelaahnya dengan intens agar memperoleh data yang dapat mendukung dan menambah kepercayaan untuk pembuktian suatu kejadian. Studi dokumentasi dalam penelitian berperan sebagai bukti otentik yang menjadi pelengkap serta pendukung dari teknik observasi dan wawancara. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP, *screenshot* fitur grup *whatsApp*, kuis atau latihan soal mata pelajaran IPS. Selain itu juga termasuk dokumentasi wawancara berupa foto peneliti bersama guru IPS dan siswa kelas VII MTs Ar-Rohmah Bandung.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh selanjutnya direduksi, disajikan dalam berbagai bentuk, lalu menarik kesimpulan, dan melakukan verifikasi data. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Satori & Komariah (2017, hlm. 199) yang menyatakan bahwa analisis data merupakan langkah yang sangat penting dan menentukan karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat maka akan memperoleh hasil penelitian yang bermakna. Kegiatan analisis dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan kegiatan yang kemudian dilakukan interpretasi atau penafsiran pada data yang telah dianalisis dengan merujuk pada teori yang mendukung.

Dengan demikian analisis data bertujuan untuk mendapatkan makna pada sebuah data, sehingga dilakukan interpretasi agar data yang disajikan tidak hanya sekedar deskripsi namun data yang diperoleh tersebut dapat bermakna. Dimana dalam prosesnya peneliti mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori lalu menjabarkannya untuk melakukan sintesa dan menyusun ke dalam pola serta memilih mana yang penting dan akan dipelajari, lalu terakhir membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

### 3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah terkumpulnya data maka langkah peneliti selanjutnya ialah mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, selanjutnya dicari tema dan polanya kemudian membuang hal yang tidak perlu. Dengan kata lain data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci sehingga data hasil memilah-milah berdasarkan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan serta mempermudah peneliti mencari kembali data jika diperlukan sebagai data tambahan (Satori dan Komariah 2017, hlm. 218). Dengan demikian data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi direduksi untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif setelah mereduksi data langkah selanjutnya ialah penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sedangkan menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 325) dalam penelitian kualitatif penyajian data yang paling sering digunakan ialah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data ialah untuk menjelaskan data yang telah diperoleh yang selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan agar mudah dipahami sehingga berguna untuk merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Data yang disajikan dalam penelitian ini lebih dominan menyajikannya dengan bentuk naratif terkait implementasi *e-learning* pada mata pelajaran IPS melalui *whatsApp* dalam membangun kemandirian belajar siswa. Selain itu juga peneliti menyajikan data dengan membuat bagan yang telah dikategorikan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, kendala dan upaya, serta pelaksanaan *e-learning* melalui *whatsApp* dalam membangun kemandirian belajar siswa. Sehingga peneliti dapat melihat dan akan menjelaskan keterkaitan antar kategori tersebut.

### 3.4.3 Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Tahapan akhir dari analisis data yaitu menarik kesimpulan yaitu melakukan interpretasi pada temuan yang didapat dengan menemukan makna dari data yang telah disajikan dalam bentuk kata-kata yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran di lapangan yang kemudian ditarik intisari dari sajian tersebut. Sehingga dapat diketahui apakah data yang diperoleh telah menjawab rumusan masalah penelitian dan apakah dapat memberikan solusi bagi permasalahan tersebut sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan peneliti.

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dari hasil wawancara observasi dan studi dokumentasi dapat dinyatakan valid dan sesuai apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi pada objek di lapangan. Maka dari itu harus dilakukan uji keabsahan data agar data yang telah diperoleh memiliki derajat kepercayaan. Sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan data sebagai berikut:

#### **3.5.1 Triangulasi Data**

Menurut Satori & Komariah (2017, hlm. 170) peneliti perlu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Hal itu dilakukan dengan cara menggali sumber data lalu mengecek data dan mengkombinasikan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan untuk membandingkan data yang telah diperolehnya dari berbagai sumber. Jenis triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan untuk melihat kebenaran data yang ditemukan oleh peneliti di lapangan dengan mengecek dan membandingkan data dari berbagai sumber. Sumber yang dilakukan pengecekan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara guru IPS dengan hasil wawancara siswa kelas VII.

Sedangkan triangulasi teknik ialah mengecek dan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data dapat dikatakan benar atau valid apabila menunjukkan kesamaan dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi sebagai data pendukung. Namun jika saat dilakukan triangulasi data

tidaklah sama maka peneliti akan mengecek data kembali dengan melakukan diskusi dengan sumber yang diteliti sebagai tindak lanjut dalam pengecekan.

### **3.5.2 Member Check**

*Member check* merupakan kegiatan pengecekan data setelah peneliti memperoleh data yang bertujuan untuk memastikan ulang jawaban yang diberikan informan sehingga data yang diperoleh peneliti sudah sesuai. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 371) menyatakan bahwa apabila data yang diperoleh disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut dapat dikatakan valid, sehingga kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang diperoleh peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data dan terdapat perbedaan yang tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

*Member check* yang dilakukan oleh peneliti dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara baik dengan guru IPS maupun siswa kelas VII MTs Ar-Rohmah Bandung. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan diskusi terkait garis besar jawaban yang telah diberikan informan kepada peneliti dengan tujuan agar data tersebut disepakati atau perlu dikurangi, dan dapat ditambahkan apabila dirasa masih kurang bahkan ditolak jika tidak sesuai.

### **3.5.3 Dependability**

Tujuan dilakukan *dependability* dalam penelitian ini ialah untuk menguji data dengan cara mengaudit seluruh tahapan kegiatan penelitian oleh auditor dimulai dari proses penentuan topik permasalahan, mengumpulkan data, menganalisis data sampai dengan membuat kesimpulan. Maka dalam penelitian ini audit dilakukan oleh Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd dan Drs. H. Faqih Samlawi, M.A, selaku dosen pembimbing penelitian.

### **3.5.4 Confirmability**

Hasil penelitian yang disepakati oleh banyak orang maka dapat dipastikan penelitian tersebut telah dilakukan dengan objektif. Oleh karena itu dilakukan uji konfirmabilitas ini untuk menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan. Adapun pengujian dalam penelitian ini dilakukan oleh Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd dan Drs. H. Faqih Samlawi, M.A, selaku dosen

pembimbing penelitian. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil penelitian dan kesimpulan yang dianggap benar dan dikatakan relevan sehingga dapat dipercaya.